

**BAKU MUTU AIR LAUT  
UNTUK WISATA BAHARI**

**Lampiran II**  
**Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup**  
**Nomor : Tahun 2004**

No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu
<b>FISIKA</b>			
1.	Warna	Pt. Co	30
2.	Bau		Tidak berbau
3.	Kecerahan <sup>a</sup>	m	>6
4.	Kekeruhan <sup>a</sup>	ntu	5
5.	Padatan tersuspensi total <sup>b</sup>	mg/l	20
6.	Suhu <sup>c</sup>	°C	alami <sup>3(c)</sup>
7.	Sampah	-	nihil <sup>1(4)</sup>
8.	Lapisan minyak <sup>5</sup>	-	nihil <sup>1(5)</sup>
<b>KIMIA</b>			
1.	pH <sup>d</sup>	-	7 - 8,5 <sup>(d)</sup>
2.	Salinitas <sup>e</sup>	‰	alami <sup>3(e)</sup>
3.	Oksigen Terlarut (DO)	mg/l	>5
4.	BOD <sub>5</sub>	mg/l	10
5.	Amoniak bebas (NH <sub>3</sub> -N)	mg/l	nihil <sup>1</sup>
6.	Fosfat (PO <sub>4</sub> -P)	mg/l	0,015
7.	Nitrat (NO <sub>3</sub> -N)	mg/l	0,008
8.	Sulfida (H <sub>2</sub> S)	mg/l	nihil <sup>1</sup>
9.	Senyawa Fenol	mg/l	nihil <sup>1</sup>
10.	PAH (Poliaromatik hidrokarbon)	mg/l	0,003
11.	PCB (poliklor bifenil)	µg/l	nihil <sup>1</sup>
9.	Surfaktan (detergen)	mg/l MBAS	0,001
10.	Minyak & lemak	mg/l	1
11.	Pestisida <sup>f</sup>	µg/l	nihil <sup>1(f)</sup>
<b>Logam terlarut:</b>			
12.	Raksa (Hg)	mg/l	0,002
13.	Kromium heksavalen (Cr(VI))	mg/l	0,002
14.	Arsen (As)	mg/l	0,025
15.	Cadmium (Cd)	mg/l	0,002
16.	Tembaga (Cu)	mg/l	0,050
17.	Timbal (Pb)	mg/l	0,005
18.	Seng (Zn)	mg/l	0,095
19.	Nikel (Ni)	mg/l	0,075

No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu
1.	<b>BIOLOGI</b> E Coliform ( <i>faecal</i> ) <sup>g</sup>	MPN/100 ml	200 <sup>(g)</sup>
2.	Coliform (total) <sup>g</sup>	MPN/100 ml	1000 <sup>(g)</sup>
1.	<b>RADIO NUKLIDA</b> Komposisi yang tidak diketahui	Bq/l	4

Keterangan:

1. Nihil adalah tidak terdeteksi dengan batas deteksi alat yang digunakan (sesuai dengan metode yang digunakan)
2. Metode analisa mengacu pada metode analisa untuk air laut yang telah ada, baik internasional maupun nasional.
3. Alami adalah kondisi normal suatu lingkungan, bervariasi setiap saat (siang, malam dan musim)
4. Pengamatan oleh manusia (visual).
5. Pengamatan oleh manusia (visual). Lapisan minyak yang diacu adalah lapisan tipis (thin layer) dengan ketebalan 0,01mm
  - a. Diperbolehkan terjadi perubahan sampai dengan <10% kedalaman euphotic
  - b. Diperbolehkan terjadi perubahan sampai dengan <10% konsentrasi rata2 musiman
  - c. Diperbolehkan terjadi perubahan sampai dengan <2°C dari suhu alami
  - d. Diperbolehkan terjadi perubahan sampai dengan <0,2 satuan pH
  - e. Diperbolehkan terjadi perubahan sampai dengan <5% salinitas rata-rata musiman
  - f. Berbagai jenis pestisida seperti: DDT, Endrin, Endosulfan dan Heptachlor
  - g. Diperbolehkan terjadi perubahan sampai dengan <10% konsentrasi rata-rata musiman

Menteri Negara  
Lingkungan Hidup,

ttd

**Nabiel Makarim, MPA., MSM.**

**Salinan sesuai dengan aslinya  
Deputi MENLH Bidang Kebijakan dan  
Kelembagaan Lingkungan Hidup,**

**Hoetomo, MPA.**